

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Winarno Surakhmad (1992:139), mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data itu.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul dari penelitian yaitu Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Pengendalian Biaya Produksi, maka penulis mengungkapkan beberapa pengertian variabel yang dioperasionalkan sebagai berikut.

##### **1. Anggaran Biaya Produksi**

Variabel dalam penelitian ini adalah anggaran biaya produksi. Yaitu, suatu rencana biaya produksi yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan produksi perusahaan yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan

berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Indikator yang menentukan anggaran biaya produksi terdiri dari anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya *overhead* pabrik.

## 2. Pengendalian Biaya Produksi

Dalam penelitian ini yang menjadi variable adalah pengendalian biaya produksi. Yaitu, serangkaian kegiatan evaluasi secara terus menerus, serta komparasi antara realisasi dengan anggaran biaya. Indikator yang menentukan biaya produksi dalam penelitian ini yang diukur hanya selisih perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan biaya produksi sesungguhnya (realisasinya).

Lebih jelasnya, operasionalisasi variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Anggaran biaya produksi	Suatu rencana biaya produksi yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan produksi perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang	Anggaran biaya produksi : - Anggaran biaya bahan baku - Anggaran biaya tenaga kerja - Anggaran biaya <i>overhead</i> pabrik	Rasio
Pengendalian biaya produksi	Serangkaian kegiatan evaluasi secara terus menerus, serta komparasi antara realisasi dengan anggaran biaya	Yang diukur hanya selisih perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan biaya produksi sesungguhnya (realisasinya)	Rasio

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan diteliti karena melalui objek yang diteliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang

merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian.

Menurut Sugiyono (1998:57) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet Inkaba .

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2002:104) yang dimaksud dengan sampel adalah :

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah anggaran, data ini termasuk sampel purposif yang bertujuan untuk:

1. Memudahkan analisis data.
2. Memudahkan dalam mendapat izin penelitian.
3. Memudahkan dalam pengolahan data serta akses cara mendapatkan data.

Data anggaran dan realisasi ini adalah anggaran dan realisasi biaya bahan baku, anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung, anggaran dan realisasi biaya *overhead* pabrik untuk memproduksi *Rubber Hose* PT. Agronesia Divisi

Barang Teknik Karet Inkaba selama lima tahun dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian pada PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet Inkaba sehingga dapat diketahui situasi perusahaan dengan cara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisa data yang telah dikumpulkan di perusahaan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis sebagai berikut:

#### **A. Penyajian Data**

1. Menghitung rata-rata anggaran dan realisasi biaya produksi
2. Analisis data dengan bantuan grafik
3. Membandingkan antara biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan sebagaimana tercantum dalam anggaran biaya produksi dengan biaya produksi yang sebenarnya terjadi.

#### **B. Pengolahan Data**

1. Menggunakan rumus analisis selisih, model dua selisih untuk biaya langsung yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dan model tiga selisih untuk biaya tidak langsung yaitu biaya *overhead* pabrik. Dengan rumus:

1. Biaya Bahan Baku

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$STU = (TUS_{St} - TUS) \times JKS$$

$$SE = (JKS_{St} - JKS) \times TUS_{St}$$

3. Biaya *Overhead* Pabrik

1. Selisih pengeluaran:

BOP Sesungguhnya = xxx

BOP tetap pada kapasitas normal = xxx

BOP variabel sesungguhnya = xxx

BOP variabel yg dianggarkan pada jam yang sesungguhnya = xxx

Selisih pengeluaran = xxx

2. Selisih Kapasitas

Kapasitas normal = xxx

Kapasitas sesungguhnya = xxx

Kapasitas yang tidak terpakai = xxx

Tarif BOP tetap = xxx

Selisih kapasitas = xxx

3. Selisih Efisiensi

Jam standar = xxx

Jam sesungguhnya = xxx

Selisih efisiensi = xxx

Tarif BOP = xxx

Selisih efisiensi = xxx

2. Jika terjadi selisih antara anggaran biaya produksi dengan realisasinya, dilakukan analisis sebab-sebab terjadinya penyimpangan.
3. Mengambil tindakan perbaikan untuk pengendalian biaya yang sesungguhnya yang tidak memuaskan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

